

## **Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas 6B MIS Tarbiyatul Aulad**

**\* Nurlaela Aliah**

Kementerian Agama Kabupaten Bogor

Email: [nurlaelaaliah77@gmail.com](mailto:nurlaelaaliah77@gmail.com)

### **Abstract**

The implementation of online learning using Google Classroom for grade 6B students at MIS Tarbiyatul Aulad during the Covid-19 pandemic has been shown to increase student engagement in learning. The use of Google Classroom as a learning medium has been carried out effectively. According to teacher monitoring during the learning process and task completion, students actively participated in every learning process and task creation. This student engagement was evident from their attendance in online learning sessions, their questions and responses about the material being studied, and their timely submission or uploading of assigned tasks. The implementation of online learning using Google Classroom during the Covid-19 pandemic also improved students' learning outcomes. Teacher monitoring showed that more students submitted assignments compared to those who did not, indicating that online learning with Google Classroom can enhance student learning outcomes during the pandemic. The improvement in learning outcomes with online learning using Google Classroom was supported by high levels of student activity in the learning process, good lesson planning by the teacher, as well as effective guidance, interaction, and feedback provided by the teacher in online learning. The mental, intellectual, and emotional involvement of students in learning positively impacted their mastery of the material. In the digital era, teachers and students are required to master information technology; therefore, the implementation of online learning is essential as an alternative to direct or face-to-face learning models. To implement online learning using Google Classroom or other media/platforms, teachers need to have three basic competencies: (1) the ability to create instructional designs according to pedagogical principles, which are outlined in lesson plans; (2) mastery of technology in learning; and (3) mastery of the subject matter. The Covid-19 pandemic can serve as a medium and instrument for reflection for teachers, encouraging them to take positive lessons and inspiring creative and innovative ideas in learning to enhance students' attitudes, knowledge, skills, and life competencies.

**Keywords** Distance Learning, Online, Google Classroom, Covid-19 Pandemic

### Abstrak

Implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom pada siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Implementasi google classroom sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran online, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan. Implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom pada siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad di masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran online, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan, dari hasil monitoring terlihat siswa yang mengumpulkan tugas lebih banyak di banding dengan yang tidak mengumpulkan, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran online dengan Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic. Terjadinya peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran online menggunakan Google Classroom tidak terlepas dari tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik dari guru, di samping proses pembimbingan, interaksi, dan umpan balik yang dibangun dengan baik oleh guru dalam pembelajaran online. Keterlibatan siswa secara mental, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran akan berdampak pada semakin baiknya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Era digital, menuntut guru dan siswa dapat menguasai teknologi informasi, oleh karena itu, implementasi pembelajaran online merupakan sebuah keniscayaan yang perlu dilakukan guru sebagai opsi lain dari model pembelajaran langsung atau tatap muka. Agar dapat menerapkan pembelajaran online dengan Google Classroom maupun media/platform lain, ada tiga kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh guru yaitu: (1) kemampuan untuk membuat desain instruksional (instructional design) sesuai dengan kaidah pedagogis yang dituangkan dalam rencana pembelajaran; (2) penguasaan teknologi dalam pembelajaran, (3) penguasaan materi pembelajaran (subject matter). Pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai media dan instrumen refleksi bagi para guru untuk mengambil hikmah positif sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan hidup siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Jarak Jauh, Online, Google Classroom, Pandemi Covid-19

\*\*\*

## A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang merebak di Indonesia praktis membuat banyak aktivitas tidak bisa berjalan normal atau bahkan terhenti, termasuk di sekolah. Belum adanya pengetahuan yang cukup tentang virus ini membuat banyak pihak tidak mau mengambil resiko untuk melaksanakan kegiatan. Hal itu juga terjadi di MIS.TARBIYATUL AULAD, Kel.Sukahati Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor di Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pembelajaran sempat dihentikan sama sekali untuk beberapa waktu. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah.

Kebijakan ini merekomendasikan para guru untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh sejak tanggal 16 Maret 2020. Kemendikbud mendorong guru untuk tidak fokus mengejar target kurikulum semata selama masa darurat, melainkan juga membekali siswa akan kemampuan hidup yang sarat dengan nilai-nilai penguatan karakter. Tujuannya, agar pembelajaran jarak jauh tidak membebani guru dan orang tua, terutama siswa sebagai sosok penting dalam pendidikan. Penyesuaian tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Kebijakan Kemendikbud untuk melaksanakan pembelajaran online (e-learning atau pembelajaran jarak jauh) bagi para guru dan siswa tidak lain dimaksudkan agar para siswa tetap belajar dengan aman di rumah di tengah pandemi Covid-19 dan untuk menjamin keberlangsungan jalannya pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Otoritas pendidikan memang sudah memberikan alternatif model pembelajaran selama masa pandemi ini. Kegiatan pembelajaran boleh dilakukan secara daring dan luring, yang tentunya menyesuaikan dengan keadaan di masing-masing lokasi. Kondisi dan situasi para orang tua siswa di MIS.TARBIYATUL AULAD sendiri tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran 1

daring secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengelola dan rekan-rekan guru MIS.Tarbiyatul Aulad yang lain berinisiatif pembelajaran di bagi menjadi 2 katagori untuk kelas 4 sampai kelas 6 pembelajaran dilaksanakan secara daring (online) sedangkan untuk kelas 1 sampai kelas 3 turun langsung menjumpai anak-anak muridnya dengan kelompok-kelompok kecil.

Sebagai implementasi kebijakan Kemendikbud, khususnya pembelajaran Kelas 6 pada MIS.TARBIYATUL AULAD Sukahati Cibinong Kab.Bogor juga dilaksanakan secara online dengan media Google Classroom. Google Classroom adalah salah satu produk dari google. Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan google classroom, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan materi maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Best Practice ini tidak akan mengungkap semua aspek yang terkait dengan implementasi pembelajaran online dengan menggunakan Google Classroom pada masa pandemi Covid-19, akan tetapi hanya membatasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran online dengan menggunakan Google Classroom.

## **B. METODE**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran jarak jauh melalui platform online Google Classroom pada siswa kelas 6B di MIS Tarbiyatul Aulad selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen seperti tugas dan penilaian hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema utama terkait dengan pengalaman pembelajaran jarak jauh, tantangan yang dihadapi, serta keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan memberikan akses materi secara lebih mudah, meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya interaksi langsung dan kesulitan teknis yang dihadapi oleh siswa dan guru. Kesimpulannya, meskipun Google Classroom efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, diperlukan peningkatan dukungan teknis dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian e-Learning**

E-Learning merupakan satu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia computer atau internet. Istilah ini terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang berarti ‘electronic’ dan ‘learning’ yang berarti ‘pembelajaran’. E-Learning dapat diterjemahkan sebagai suatu system pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai medianya. E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar siswa ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lainnya. (Darin E. Hartley, 2001)

Menurut Rosenberg (2001;28), e-Learning merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu:

- a. e-Learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan membagi materi ajar atau informasi.
- b. Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar.
- c. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik komputer pembelajaran tradisional.

e-Learning memiliki berbagai persamaan istilah. Diantaranya adalah Online Learning, internet Learning, Distance Learning, Network Learning, Virtual Learning. Walaupun demikian semuanya memiliki makna yang sama yaitu proses pembelajaran dimana peserta didik berada jauh dari pengajar. Selain itu, terdapat penggunaan suatu bentuk teknologi elektronik sebagai media pembelajaran. Penggunaan e-Learning dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan penggunaan komputer. Dengan komputer proses belajar bisa menjadi lebih dinamis karena komputer memiliki beragam fitur. Dengan demikian proses belajar menjadi menyenangkan.

## 2. Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bias menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman, 2014). Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan google classroom yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Google Classroom merupakan produk Google yang dapat dipakai gratis untuk belajar dari rumah. Google Classroom adalah aplikasi yang memungkinkan guru untuk membuat area kelas secara online. Guru dapat mengelola semua

dokumen yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran (Nasucha, 2020). Dengan menggunakan Google Classroom, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lainlain (Rosidah, 2020). Untuk mencoba Google Classroom bisa kunjungi situsnya di:

<https://www.google.com/intl/en-US/edu/classroom/>



Tampilan awal Google Classroom

Mengaplikasikan google clasroom tentunya bukan hal mudah bagi guru yang tidak memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi.Namun, sesungguhnya mengaplikasikan google classroom dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini.

- a. Buka website google kemudian masuk pada laman google classroom.
- b. Pastikan Anda memiliki akun Google Apps for Education. Kunjungi [classroom.google.com](https://classroom.google.com) dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas.
- c. Jika Anda administrator Google Apps, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas.
- d. Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google clasroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran)

- e. Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di google drive.
- f. Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
- g. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.
- h. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di Kelas.

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas 6b masa pandemi adalah melaksanakan pembelajaran online dengan Google Classroom. Materi kelas 6 dapat tersampaikan secara tuntas meskipun berada di tengah pandemic virus corona 19. Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa.

### 3. Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah

Ada tiga alasan utama dipilihnya strategi pembelajaran online dengan menggunakan Google Classroom untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa 6b MIS.Tarbiyatul Aulad.

- a. Pertama, pada masa pandemic Covid-19 sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jabar Nomor 800/47/BKD tanggal 27 Maret 2020 tentang Perpanjangan Penyesuaian Sistem Kerja ASN dalam Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di Lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa barat yang antara lain berisi ketentuan bahwa pegawai Fungsional dan pelaksanadimungkinkan untuk melaksanakan tugas dirimah masing-masing (termasuk guru dan tenaga kependidikan) dengan tetap melaporkan hasil pekerjaannya.

- b. Surat Edaran dari Bupati bogor No.443/671/TUK tanggal 18 maret 2020 tentang Penyesuaian Sistem kinerja ASN Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor yang berisi antara lain ASN dan Pegawai non ASN di lingkungan pemerintah kabupaten Bogor dapat menjalankan tugas kedinasan dengan bekerja di rumah/tempat tinggal (WFH) dan melaporkan kinerjanya kepada atasan langsung dan dimungkinkan menggunakan media online apabila diperlukan.
- c. Surat Edaran dari Kepala Dinas Pendidikan, Kab. Bogor Nomor 800/54-Disdik tentang Pembelajaran Jarak Jauh bagi Anak Sekolah dalam rangka Pencegahan Covid-19 yang antara lain berisi ketentuan bahwa Satuan pendidikan dapat memfsilitasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mode dalam jaringan (daring), luar jaringan (luring) maupun kombinasi daring dan luring sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.meniadakan segala aktivitas siswa di sekolah dan diganti belajar di rumah, berlaku untuk semua tingkatan pendidikan dari SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/SMK/Sederajat dan SLB.
- d. Platform Google Classroom digunakan karena platform ini dapat diakses dengan mudah, tidak berbayar, dan berisi konten yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau maya.

#### 4. Strategi Pemecahan Masalah

Tahapan operasional implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom adalah:

- a) Memperkenalkan GoogleClassroom.
- b) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Guru menyiapkan bahan pembelajaran atau materi dan penugasan kemudian mengunggah di Google Classroom;
- d) Siswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media Google Classroom menggunakan smartphone ataupun laptop;
- e) Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran online;

f) Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran online dan tugas yang telah dikerjakan serta diunggah siswa.

Pembelajaran online dengan Google Classroom pada kelas 6B MIS.Tarbiyatul Aulad Sukahati Cibinong kab.Bogor dengan materi kelas 6 dilaksanakan tiap minggu dengan beban belajar 6 jam alokasi setiap pelajaran @ 35 menit mulai dari pukul 07.15 sampai 11.15. Pembelajaran ini berlangsung pada masa pandemic Tahun Pelajaran 2020-2021 Jadwal pelaksanaan pembelajaran online dengan Google Classroom, luring atau kombinasi luring daring sebagai berikut.

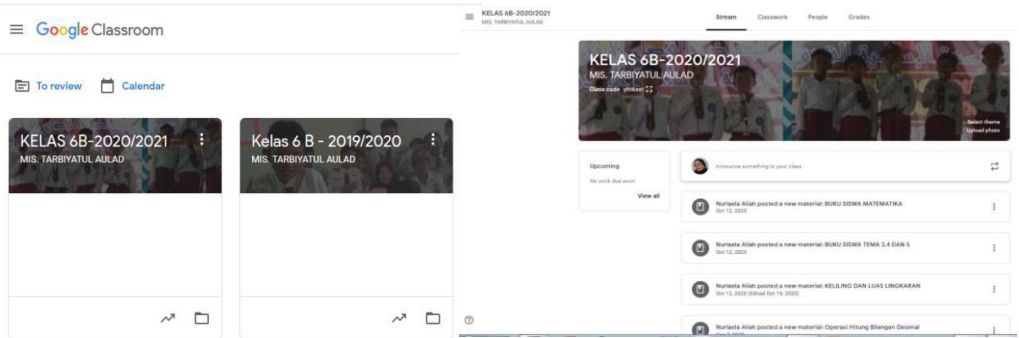
**JADWAL PELAJARAN KONDISI DARURAT MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL AULAD SUKAHATI CIBINONG**  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Waktu	MUSYAWIRAH												MUSYAWIRAH												MUSYAWIRAH																																																																						
		IPA	IPS	PKn	PAI	SBK	Seni	YK	YK	YK	YK	YK	YK	IPA	IPS	PKn	PAI	SBK	Seni	YK	YK	YK	YK	IPA	IPS	PKn	PAI	SBK	Seni	YK	YK	YK	YK																																																															
1	07.15-08.15	MPL	Supper	07.15-08.15	08.15-09.15	09.15-10.15	10.15-11.15	11.15-12.15	12.15-13.15	13.15-14.15	14.15-15.15	15.15-16.15	16.15-17.15	17.15-18.15	18.15-19.15	19.15-20.15	20.15-21.15	21.15-22.15	22.15-23.15	23.15-24.15	24.15-25.15	25.15-26.15	26.15-27.15	27.15-28.15	28.15-29.15	29.15-30.15	30.15-31.15	31.15-32.15	32.15-33.15	33.15-34.15	34.15-35.15	35.15-36.15	36.15-37.15	37.15-38.15	38.15-39.15	39.15-40.15	40.15-41.15	41.15-42.15	42.15-43.15	43.15-44.15	44.15-45.15	45.15-46.15	46.15-47.15	47.15-48.15	48.15-49.15	49.15-50.15	50.15-51.15	51.15-52.15	52.15-53.15	53.15-54.15	54.15-55.15	55.15-56.15	56.15-57.15	57.15-58.15	58.15-59.15	59.15-60.15	60.15-61.15	61.15-62.15	62.15-63.15	63.15-64.15	64.15-65.15	65.15-66.15	66.15-67.15	67.15-68.15	68.15-69.15	69.15-70.15	70.15-71.15	71.15-72.15	72.15-73.15	73.15-74.15	74.15-75.15	75.15-76.15	76.15-77.15	77.15-78.15	78.15-79.15	79.15-80.15	80.15-81.15	81.15-82.15	82.15-83.15	83.15-84.15	84.15-85.15	85.15-86.15	86.15-87.15	87.15-88.15	88.15-89.15	89.15-90.15	90.15-91.15	91.15-92.15	92.15-93.15	93.15-94.15	94.15-95.15	95.15-96.15	96.15-97.15	97.15-98.15	98.15-99.15	99.15-100.15



Bogor, Juli 2020  
Korwil Umpan Balik  
*[Signature]*  
Nurlaela Aliah, P.1211202012003

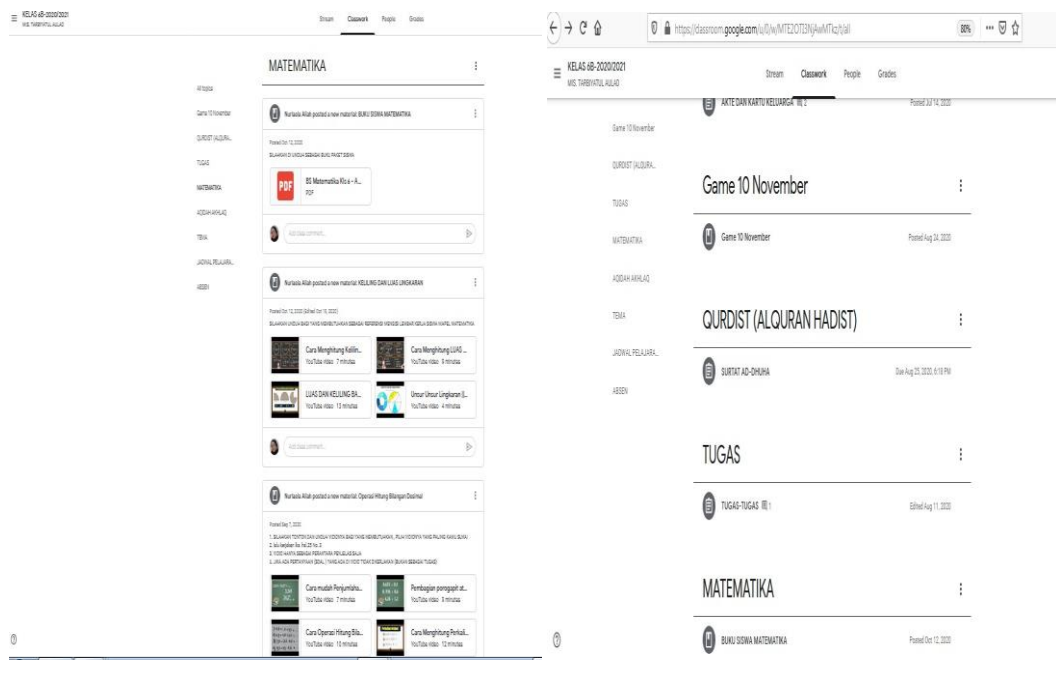
Sesuai dengan tahapan operasional implementasi strategi pemecahan masalah, ada enam tahap kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran online pada pembelajaran online kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad dengan Google Classroom sebagai berikut. Pada tahapan ini, tim guru memperkenalkan Google Classroom kepada siswa, membuat kelas dan memberikan kode token kepada siswa agar bisa bergabung pada kelas yang telah di buat. beberapa contoh kelas mayapembelajaran berbasis-google classroom.



Nurlaela Aliah: Pembelajaran Jarak Jauh...

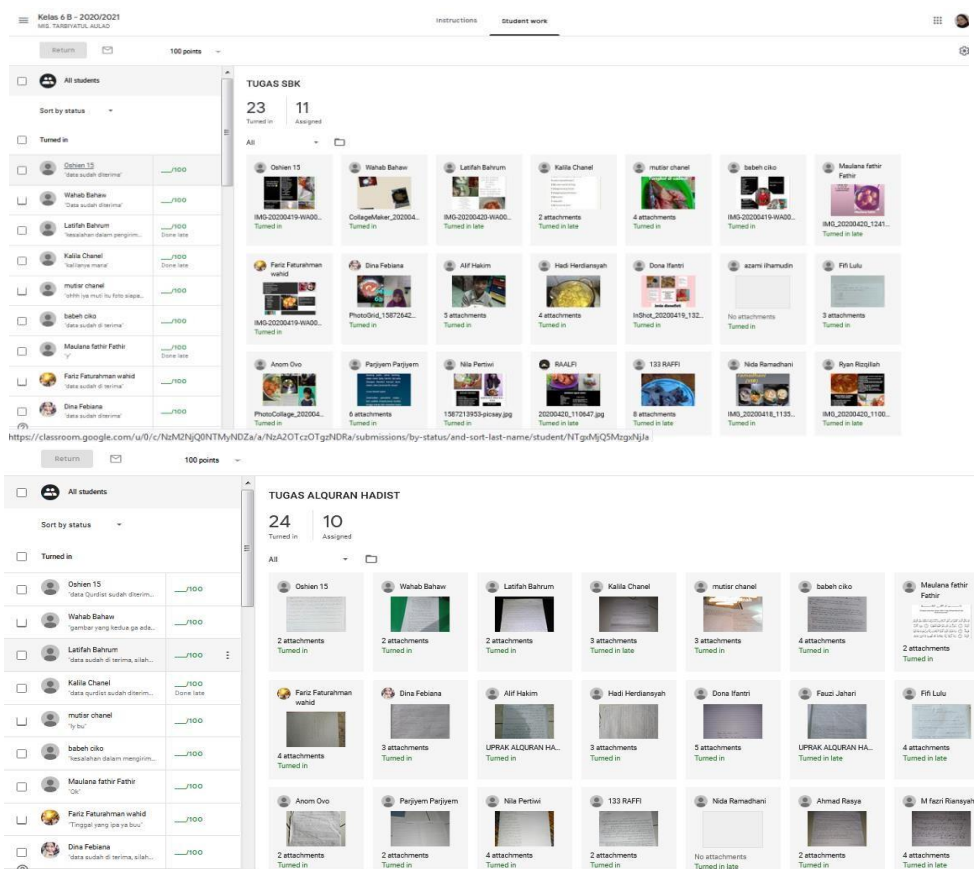
Kemudian Guru menyiapkan rencana pembelajaran (RPP). Pada tahap ini, guru menyusun dan menyiapkan RPP pembelajaran online untuk materi kelas 6 sesuai dengan kurikulum 13 revisi 2018. Penyusunan RPP sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Komponen RPP mencakup: (a) tujuan pembelajaran, (b) langkah-langkah/kegiatan pembelajaran, dan (c) penilaian pembelajaran sebagai komponen inti dari tiga belas komponen yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

Selanjutnya guru menyiapkan bahan pembelajaran materi dan penugasan kemudian mengunggah di Google Classroom. Bahan pembelajaran yang disusun sesuai dengan pokok materi kelas 6 Kurikulum 13 revisi 2018. Sumber penyusunan materi pembelajaran adalah Buku Paket Siswa tematik kelas 6 yang di keluarkan dinas pendidikan dan kebudayaan. dan sumber lain yang relevan. Pada tahap ini, guru juga menyiapkan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas pembelajaran tentu sesuai dengan cakupan materi yang disajikan. Tugas pembelajaran siswa berupa: (a) test tulis pilihan ganda (b) test tulis essay (uraian; (c) Penugasan. Setelah bahan pembelajaran dan tugas pembelajaran disusun, guru mengunggah materi dan tugas pembelajaran melalui fasilitas Tugas Kita pada Google Classroom Unggahan tugas pembelajaran dilengkapi dengan batas waktu penyerahan tugas oleh siswa.



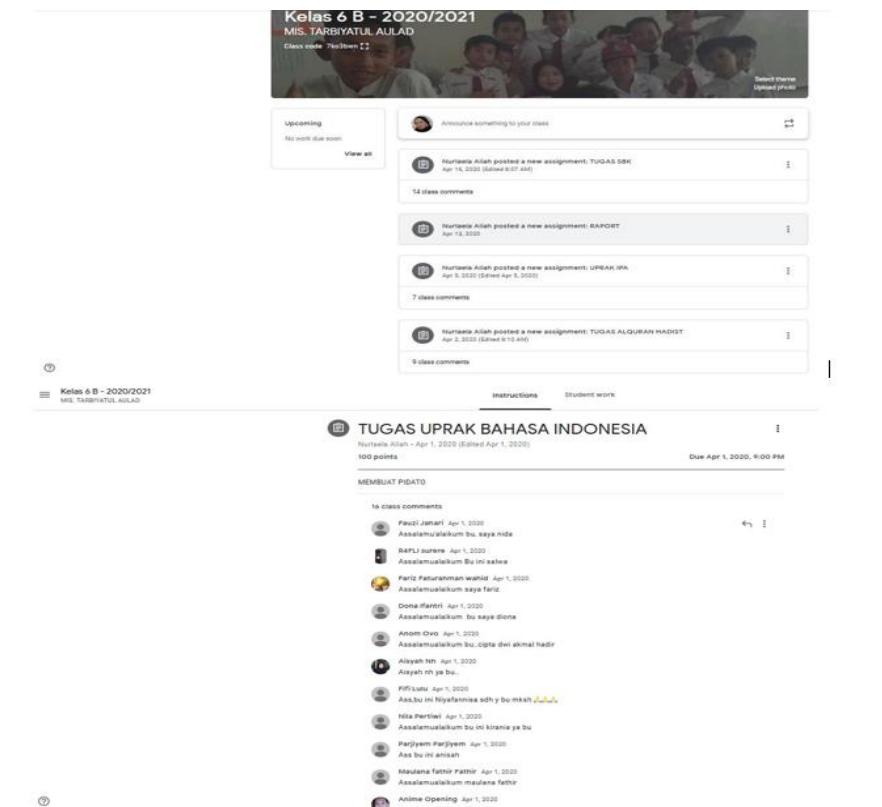
**Nurlaela Aliah: Pembelajaran Jarak Jauh...**

Siswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media Classroom Menggunakan Handphone ataupun Laptop. Pada tahap ini siswa mempelajari materi pembelajaran yang telah diunggah guru pada Google Classroom dengan menggunakan handphone atau laptop. Setelah mempelajari materi pembelajaran, siswa mengerjakan tugas ataupun latihan dan mengunggah hasil tugas/latihan pada Google Classrooms sesuai dengan batas waktu yang diberikan guru. Contoh gambar tugas siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad yang di unggah pada Google Classrooms.



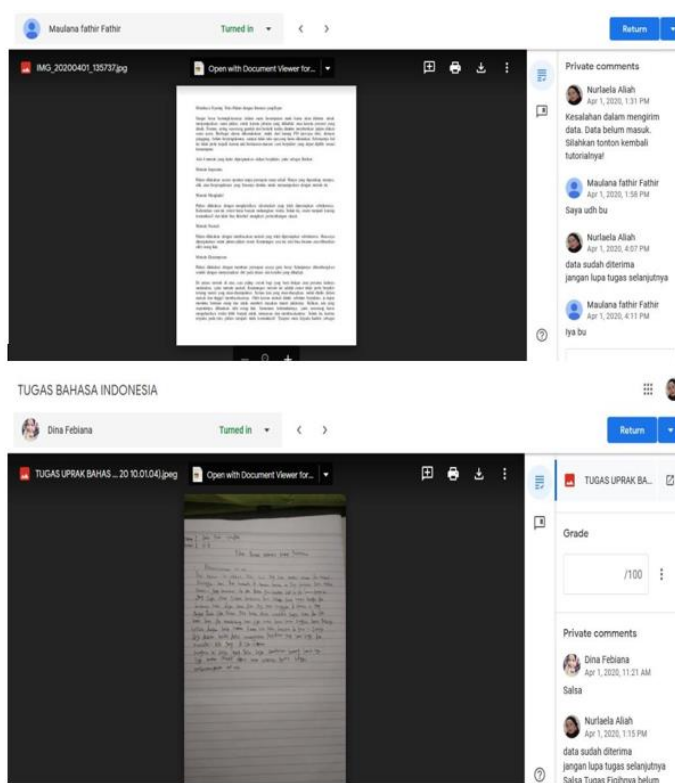
Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran online. Ketika siswa mempelajari materi atau bahan pembelajaran dan mengerjakan tugas, guru melakukan monitoring untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru membuka forum interaksi dengan siswa melalui fasilitas Forum pada Google Classroom. Melalui fasilitas Forum, guru memberikan tanggapan atas pertanyaan, kesulitan siswa dalam memahami materi, maupun mengerjakan tugas pembelajaran baik secara klasikal maupun individual. Jika

karena suatu hal, seperti kendala koneksi jaringan maupun keterbatasan kuota data siswa, guru membolehkan siswa untuk bertanya, meminta penjelasan, bimbingan atau lainnya melalui Whats App. Contoh gambar forum interaksi guru dengan siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Auld pada Google Classroom.



Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran online dan tugas yang telah dikerjakan serta diunggah siswa. Umpan balik terhadap pembelajaran online dapat berupa tanggapan guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa maupun umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan dan diunggah siswa pada Google Classroom. Tanggapan guru terhadap proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menulis pesan berupa penyemangat, pujian, ataupun peringatan kepada siswa melalui fasilitas Forum pada Google Classroom. Sementara itu, tanggapan terhadap tugas yang telah dikerjakan dan diunggah siswa dapat dilakukan guru dengan cara mengecek jumlah siswa yang telah menyerahkan tugas, membuka dan mengoreksi tugas siswa, memberikan catatan terhadap tugas siswa, memberikan nilai tugas siswa, dan mengembalikan tugas siswa melalui fasilitas Tugas Kita pada Google Classroom.

Contoh gambar Umpan balik terhadap pembelajaran online siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad pada Google Classroom.



Evaluasi/penilaian harian pembelajaran secara online dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Evaluasi atau penilaian harian ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad, seberapa besar materi yang tersampaikan pada siswa, Evaluasi berupa tes praktik yang di unggah bisa berbentuk video atau hasil projek/produck, penugasan, test tulis. Hasil yang dicapai pada implementasi pembelajaran online menggunakan Google Classroom pada siswa kelas 6b MIS.Tarbiyatul Aulad adalah sebagai berikut.

a. Meningkatnya Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran online, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan. Dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan.

b. Meningkatnya Hasil Belajar Siswa

Berbagai persiapan sebelum kegiatan PJJ di lakukan oleh pihak sekolah seperti laptop, computer dan jaringan internet. Alhamdulillah pembelajaran daring berjalan dengan lancar lebih interaktif secara dua arah, meskipun tidak sempurna ketika kegiatan belajar mengajar tatap muka namun ini jauh lebih baik dibandingkan dengan cara guru memberikan tugas melalui Whats App (WA) group yang mengakibatkan penuhnya memori Hand phone, lag dan macet tiba-tiba.

Terjadinya peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran online menggunakan Google Classroom tidak terlepas dari tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik dari guru, di samping proses pembimbingan, interaksi, dan umpan balik yang dibangun dengan baik oleh guru dalam pembelajaran online. Keterlibatan siswa secara mental, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran akan berdampak pada semakin baiknya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

5. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Ada beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran online dengan menggunakan Google Classroom. Kendala tersebut seperti :

- a. jaringan koneksi internet kurang baik yang dialami oleh beberapa siswa pada area tempat tinggal dengan jaringan koneksi internet yang agak lemah.
- b. beberapa siswa kehabisan pulsa/paket data terutama mereka yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu.
- c. sebagian siswa mengeluhkan cukup banyaknya tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru dengan pemberian waktu pengumpulan tugas yang cepat.
- d. sebagian siswa kurang percaya diri oleh karena pembelajaran online dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 yang secara psikis berpengaruh terhadap kepercayaan diri mereka.

Agar pembelajaran online tetap berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran, solusi yang ditempuh atas kendala pembelajaran online yang dihadapi siswa adalah:

- a) beberapa siswa yang jaringan koneksi internetnya kurang baik dapat mencari area lain yang memiliki jaringan internet lebih baik dengan tetap menerapkan protocol pencegahan Covid-19, atau berganti kartu prabayar yang memiliki jaringan lebih kuat di area tempat tinggal siswa, atau bisa juga proses pembelajaran dan pengiriman tugas menggunakan fasilitas WhatsApp.
- b) Dinas Pendidikan, dan kemenag memberikan kuota atau paket data secara gratis kepada para siswa untuk digunakan dalam pembelajaran online pada masa pandemic Covid-19.
- c) pemberian batas waktu pengumpulan tugas yang lebih longgar kepada siswa; dan
- d) membangun rasa percaya diri siswa dengan pemberian semangat bahwa pandemi covid-19 akan segera berakhir dan tetap melakukan physical distancing, membiasakan cuci tangan dengan sabun, memakai masker jika terpaksa keluar rumah, tetap menjaga pola hidup sehat dan bersih.

#### 6. Proyeksi Aplikasi

Implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom pada masa pandemi Covid-19 telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran online juga dapat membangun kemandirian siswa dalam belajar di samping siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar mereka. Oleh karena itu, pembelajaran online dengan Google Classroom maupun platform lain seperti Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud, TV Edukasi Kemendikbud, TV Edukasi, SIAJAR oleh SEAMOLEC, dan lainnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain baik pada masa Pandemi Covid-19 maupun pada suasana normal sebagai alternatif lain dalam pembelajaran selain tatap muka. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi sangat menarik dan interaktif jarak dan waktu sudah tidak menjadi halangan lagi menurut saya 80% pembelajaran tatap muka sudah terwakili, sisanya 20% pembelajaran memang idealnya dilaksanakan secara tatap muka.

Begitu banyak hikmah yang dapat diambil dari adanya wabah covid-19 yang telah menjadi pandemic di seluruh dunia. Banyak orang dipaksa dan dituntut untuk berubah. Berubah dari segi pola hidup sehat, asupan makanan, pola bekerja yang dapat dilakukan dari tempat di mana saja, dan pola belajar jarak jauh secara daring. Peradaban manusia juga telah terbentuk dengan adanya wabah covid 19.

#### **D. KESIMPULAN**

Implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom pada siswa kelas 6b MIS. Tarbiyatul Aulad pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Implementasi google classroom sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran online, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan.

Implementasi pembelajaran online dengan Google Classroom pada siswa kelas 6b MIS. Tarbiyatul Aulad di masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil monitoring guru dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pembuatan tugas. Keaktifan siswa terlihat dari kehadiran siswa dalam pembelajaran online, pertanyaan/tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari maupun terkait dengan tugas pembelajaran yang mereka kerjakan dan ketepatan waktu dalam menyerahkan atau mengunggah tugas yang diberikan, dari hasil monitoring terlihat siswa yang mengumpulkan tugas lebih banyak di banding dengan yang tidak mengumpulkan, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran online dengan Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic.

Terjadinya peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran online menggunakan Google Classroom tidak terlepas dari tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik dari guru,

di samping proses pembimbingan, interaksi, dan umpan balik yang dibangun dengan baik oleh guru dalam pembelajaran online. Keterlibatan siswa secara mental, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran akan berdampak pada semakin baiknya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Era digital, menuntut guru dan siswa dapat menguasai teknologi informasi, oleh karena itu, implementasi pembelajaran online merupakan sebuah keniscayaan yang perlu dilakukan guru agar dapat menerapkan pembelajaran online dengan Google Classroom maupun media/platform lain, ada tiga kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh guru yaitu: (1) kemampuan untuk membuat desain instruksional (instructional design) sesuai dengan kaidah pedagogis yang dituangkan dalam rencana pembelajaran; (2) penguasaan teknologi dalam pembelajaran, (3) penguasaan materi pembelajaran (subject matter). Pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai media dan instrumen refleksi bagi para guru untuk mengambil hikmah positif sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan hidup siswa.

\*\*\*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhak,Ishak& Darmawan, Deni. 2013. Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi .2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI). Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum. Jakarta: Prenhallindo.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murhaini, Suriansyah. 2016. Menjadi guru professional berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Yogyakarta: LaksBang
- Nazir, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Noesgaard, Signe Schack & Ørngreen, Rikke. 2015 The Effectiveness of E-Learning: An Explorative and Integrative Review of the Definitions, Methodologies and Factors that Promote e-Learning Effectiveness .Denmark : Aalborg University
- Rahmasari, Gartika & Rsmiati, Rita. 2012. e-Learning Pembelajaran Jarak Jauh Untuk SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru Selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19 di Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.
- Rosidah, Ati. 2020. "Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran Online". Jakarta LPMP. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-googleclassroom-untuk-pembelajaran-online/>
- Siahaan, Sudirman. 2003. "E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 042-Mei 2003. Jakarta: Depdiknas
- Safrizal dkk. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.